



## Meningkatkan kesadaran akan pentingnya asas-asas pemilihan umum dalam memilih seorang pemimpin kepada osis SMAN 12 Tangerang

<sup>1</sup>Melanny, <sup>2</sup>Dita Angelina, <sup>3</sup>Pinda, <sup>4</sup>Anisa Larassati, <sup>5</sup>Yuliani Widianingsih

<sup>1,2,3,4,5</sup>UPN "Veteran" Jakarta

<sup>1</sup>[2210115014@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210115014@mahasiswa.upnvj.ac.id), <sup>2</sup>[2210115031@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210115031@mahasiswa.upnvj.ac.id), <sup>3</sup>[2210115032@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210115032@mahasiswa.upnvj.ac.id),

<sup>4</sup>[2210115036@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2210115036@mahasiswa.upnvj.ac.id), <sup>5</sup>[Yuliani35@yahoo.com](mailto:Yuliani35@yahoo.com)

### Info Artikel :

Diterima :

5 Agustus 2023

Disetujui :

14 Agustus 2023

Dipublikasikan :

25 Agustus 2023

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran akan pentingnya asas-asas pemilihan umum, dalam memilih seorang pemimpin kepada OSIS SMAN 12 Tangerang. Tak sedikit kecurangan yang dilakukan oleh masyarakat atau oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dalam pelaksanaan pemilihan umum. Tindakan golput oleh masyarakat, dan suap yang dilakukan oleh para kandidat dalam mendapatkan suara terbanyak menjadi penghambat dalam kemajuan bangsa Indonesia. Seringkali masyarakat yang mengikuti pemilu mudah dipengaruhi, dan belum adanya pengetahuan yang mendalam mengenai asas-asas pemilu, membuat ia tidak memiliki pendirian ketika memilih seorang pemimpin. Untuk itu, masyarakat harus lebih bijak lagi dalam memilih seorang pemimpin dengan melihat kualitas dari pemimpin tersebut karena masa depan bangsa Indonesia bergantung kepada masyarakat dalam memilih seorang pemimpin, namun jika salah dalam memilih seorang pemimpin maka akan berdampak besar bagi cita-cita bangsa Indonesia. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan bahwa OSIS SMAN 12 Tangerang dapat memahami serta menerapkan akan pentingnya kesadaran mengenai asas-asas pemilu, guna meminimalisir terjadinya kecurangan dalam pelaksanaannya.

**Kata Kunci:** Pemilihan umum, Asas-asas, Kecurangan

### ABSTRACT

*This observation aims to determine the level of awareness of the importance of general election principles, in selecting a leader for OSIS SMAN 12 Tangerang. Not a few frauds were committed by the public or elements who aren't responsible for the implementation of the General Election. Abstention by the public and bribes committed by candidates in getting the most votes have become obstacles to the progress of the Indonesian nation. Often people who take part in elections are easily influenced, and there is no in-depth knowledge of the principles of elections, so they don't have a stand when choosing a leader. For this reason, the community must be wiser in choosing a leader by looking at the quality of the leader because the future of the Indonesian nation depends on the community in choosing a leader, but if one chooses a leader it will have a big impact on the ideals of the Indonesian nation. With this activity, it's hoped that OSIS SMAN 12 Tangerang would understand and apply the importance of awareness regarding election principles to minimize the occurrence of fraud in its implementation.*

**Keywords:** Elections, Principles, Fraud



©2023 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah sebuah negara yang pemerintahannya menganut sistem demokrasi, yaitu kedaulatan berada ditangan rakyat guna menjunjung tinggi hak-hak warga negaranya. Pada hakikatnya sistem tersebut memegang teguh prinsip dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Dengan demikian masa depan bangsa Indonesia berada di tangan rakyatnya, termasuk dalam memilih seorang pemimpin yang diberi kepercayaan oleh masyarakat untuk menjalankan pemerintahan. Salah satu wujud dari penerapan sistem demokrasi adalah Pemilihan Umum (Pemilu), di mana masyarakat menggunakan hak suaranya dalam memilih pasangan calon pemimpin sesuai hati nuraninya.

Dalam proses Pemilihan Umum (Pemilu) masyarakat diwajibkan untuk melaksanakan asas-asas Pemilu sebagai sarana kedaulatan rakyat dalam memilih Presiden, DPR, DPD, maupun calon pemimpin lainnya. Asas-asas Pemilu tersebut didasarkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar

Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 yang terdiri dari Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil (LUBER JURDIL). Seluruh warga negara harus memiliki pemahaman yang baik tentang penyelenggaraan Pemilu agar dapat menerapkan asas-asas Pemilu dengan tepat dalam memilih calon pemimpin masa depan tanpa terpengaruh oleh hal lain yang menjerumuskan pada kecurangan.

Salah satu hal yang sangat berpengaruh pada penyelenggaraan Pemilu adalah keterlibatan masyarakat di dalamnya. Adanya partisipasi dari masyarakat ini diharapkan dapat mencapai hasil yang benar-benar sesuai dengan keinginan rakyat. Namun, tidak sedikit dari masyarakat yang memilih untuk tidak terlibat dalam Pemilu atau bisa dikatakan mereka memutuskan untuk tidak menggunakan hak pilihnya. Perilaku semacam ini umumnya disebut dengan golongan putih (golput). Tentunya hal ini tidak seharusnya dilakukan karena sekali lagi, partisipasi masyarakat sangatlah penting sebagai dasar untuk pembentukan pemerintah dalam lima tahun berikutnya.

Penyelenggaraan Pemilu sendiri pada dasarnya tidak selalu berhubungan dengan pemilihan Presiden, DPR, DPD, maupun calon pemimpin yang nantinya akan duduk di kursi pemerintahan. Sejatinya, penerapan asas-asas Pemilu ini dapat diimplementasikan melalui pengalaman praktis di berbagai instansi pendidikan. Salah satu contohnya adalah dalam pemilihan ketua OSIS di jenjang pendidikan SMP dan SMA. Pemilihan ketua OSIS ini dapat menjadi sarana pembelajaran demokrasi sebelum peserta didik memiliki dan menggunakan hak pilihnya untuk memilih jabatan eksekutif dan legislatif nantinya.

Dengan demikian diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan asas-asas Pemilihan Umum dalam setiap proses penyelenggaraan Pemilu guna menciptakan pemilihan yang adil, jujur, dan transparan. Salah satu upaya awal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan mengenai Pemilu serta asas-asas dan komponen lainnya kepada para pelajar, mulai dari pelajar SD, SMP, hingga SMA. Hal ini dikarenakan pada masa yang akan datang mereka pasti akan terlibat dalam Pemilihan Umum yang sebenarnya, yaitu ketika mereka berusia 17 tahun dan memenuhi seluruh persyaratan sebagai pemilih dalam Pemilu.

Pemilihan ketua OSIS yang diselenggarakan pada tingkat SMP dan SMA merupakan wujud nyata dari Pemilihan Umum dalam tingkat pendidikan. Oleh karena itu, kami sebagai penulis tertarik untuk memberikan sumbangan pemikiran terkait asas-asas Pemilu dalam lingkungan pendidikan melalui sebuah tulisan sederhana ini yang berjudul, "Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Asas-Asas Pemilihan Umum dalam Memilih Seorang Pemimpin Kepada SMAN 12 Tangerang".

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk bisa memahami sebuah fenomena secara lebih mendetail, dan mendalam. Pendekatan yang kami lakukan melibatkan pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kami juga merekam setiap sesi wawancara untuk kebutuhan dokumentasi dan sudah disetujui oleh narasumber. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan kontekstual, serta memberikan ruang bagi perspektif, interpretasi, dan pengalaman individu dalam konteks penelitian. Hasil dari pendekatan ini dapat menggambarkan sebuah pandangan yang realistis oleh para narasumber, sehingga dapat memperoleh hasil yang faktual.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai hasil dan pembahasan terhadap kesadaran akan pentingnya asas-asas Pemilu dalam memilih seorang Pemimpin kepada OSIS SMAN 12 Tangerang. Hasil ini diperoleh dari metode penelitian yang digunakan sebagai penunjang penelitian ini.

### **Penerapan Asas-Asas Pemilu dalam Penyelenggaraan Pemilihan Ketua OSIS di SMAN 12 Tangerang**

Dalam penyelenggaraan pemilihan Ketua OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) di SMAN 12 Tangerang, diterapkan beberapa asas yang juga berlaku dalam Pemilu Umum di Indonesia. Seperti contoh yaitu, kebebasan dan keterbukaan, dimana asas ini menjamin kebebasan bagi seluruh siswa/i untuk mengikuti proses pemilihan tanpa tekanan atau intimidasi dari pihak manapun. Setiap calon memiliki hak yang sama untuk berkampanye, menyampaikan visi dan program kerjanya kepada para pemilih, serta menjamin bahwa proses pemilihan Ketua OSIS dilakukan secara terbuka dan transparan.

Informasi mengenai pemilihan, termasuk jadwal, persyaratan, dan mekanisme pemilihan dan perhitungan suara, mengharuskan untuk diumumkan dengan jelas kepada seluruh siswa.

Selanjutnya, terdapat juga asas keadilan dalam proses pelaksanaan Pemilihan Ketua OSIS di SMAN 12 Tangerang, dimana asas ini menjamin bahwa setiap siswa/i memiliki hak yang sama dalam memilih dan dipilih sebagai Ketua OSIS. Seluruh siswa/i harus memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pemilihan, tanpa adanya diskriminasi atau perlakuan tidak adil berdasarkan jenis kelamin, agama, suku, atau faktor lainnya. Selain itu, peraturan dan ketentuan yang mengatur pemilihan harus jelas, tidak memberikan keuntungan yang tidak seimbang kepada calon atau pihak tertentu.

Independensi dan kerahasiaan dalam pemilihan harus terjamin, penyelenggara pemilihan harus independen, terpercaya dan tidak memihak kepada calon manapun. Panitia pemilihan bersikap netral dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak tertentu guna menjalankan tugasnya dengan objektivitas dan integritas, serta menghindari konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi integritas pemilihan. Setiap siswa diberikan hak yang sama untuk mencalonkan diri sebagai Ketua OSIS. Semua kandidat harus diperlakukan secara adil dan sejahtera selama proses pemilihan. Pihak sekolah, termasuk guru dan staf, harus tetap netral selama proses pemilihan. Mereka tidak boleh memihak atau memberikan dukungan yang tidak adil kepada salah satu kandidat. Hal ini penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan dalam proses pemilihan Ketua OSIS di Sekolah.

Penerapan asas-asas tersebut dalam penyelenggaraan pemilihan Ketua OSIS di SMAN 12 Tangerang bertujuan untuk menciptakan proses pemilihan yang adil, transparan, partisipatif, serta mengajarkan siswa/i mengenai prinsip-prinsip demokrasi dalam pemilihan yang terorganisir dengan baik guna mencapai cita-cita sekolah.

### **Tujuan dan Manfaat dari Penerapan Asas-Asas Pemilu di SMAN 12 Tangerang**

Secara umum, tujuan dan manfaat dari penyelenggaraan asas-asas Pemilu di Indonesia adalah untuk membentuk pemerintahan dan perwakilan rakyat yang baru dan lebih baik serta memilih pemimpin yang memang benar-benar dapat bekerja untuk rakyat Indonesia. Penyelenggaraan pemilu dengan asas-asas yang kuat dapat memperkuat tujuan utama, yaitu terwujudnya demokrasi. Setiap warga berhak memilih calon pemimpin yang mereka inginkan, dengan kesempatan tersebut dapat menentukan arah negara. Kemudian, manfaat lainnya ada pada partisipasi masyarakatnya sendiri, dengan adanya penerapan asas-asas Pemilu dalam penyelenggaraan dalam Pemilihan Umum dapat mendorong partisipasi yang tinggi dari masyarakat guna menghasilkan keputusan yang lebih representatif dan mewakili kepentingan yang lebih luas.

Pada hari Kamis, 25 Mei 2023 pukul 16.00 di Makema Coffee telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi oleh tim penulis kepada OSIS SMAN 12 Tangerang mengenai Pemilihan Umum dan penting Penerapan Asas-Asas Pemilu dalam Memilih Seorang Pemimpin melalui presentasi *PowerPoint*, Poster, Kuis, sesi tanya jawab, dan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa anggota OSIS SMAN 12 Tangerang maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi ini memberikan manfaat yang sangat berguna. Hal ini dikarenakan mereka dapat mengetahui lebih jauh mengenai Pemilihan Umum dan betapa pentingnya penerapan Asas-Asas Pemilu dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum, bahkan dalam Pemilihan Ketua OSIS dan Pemilihan lainnya juga diperlukan.

Penerapan Asas-Asas Pemilihan Umum dalam setiap penyelenggaraan Pemilihan Calon Pemimpin Baru bertujuan agar para peserta pemilih yang telah memenuhi persyaratan dapat memberikan hak suaranya berdasarkan keyakinan terhadap hati nurani diri sendiri serta visi misi, pengalaman kinerja sebelumnya, sikap, dan cara berkomunikasi para calon pemimpin tanpa paksaan dan diskriminasi dari pihak manapun.

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi tersebut, diharapkan ilmu yang disampaikan mengenai pentingnya penerapan asas-asas Pemilu dalam setiap Pemilihan Calon Pemimpin Baru dapat dipahami dan diaplikasikan oleh OSIS SMAN 12 Tangerang, serta disampaikan kepada seluruh siswa/i di sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan suatu saat nanti mereka akan terlibat langsung dalam Pemilihan Umum yang sebenarnya. Asas-asas Pemilu ini merupakan sarana bagi mereka untuk memilih calon pemimpin yang tepat demi mewujudkan masa depan yang lebih baik.

## Upaya Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Penerapan Asas-Asas Pemilu di Lingkungan SMAN 12 Tangerang

Setiap orang bebas memilih partai atau kandidat calon pemimpin mana yang akan didukung tanpa paksaan dari luar. Selain itu, pemilih bebas mengikuti kegiatan terkait Pemilu yang mereka pilih, termasuk mengawasi proses penghitungan suara. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk mengetahui dasar-dasar pemilihan guna mengidentifikasi dan memilih pemimpin yang tepat. Terkait hal ini, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan asas-asas Pemilu dalam memilih seorang pemimpin kepada OSIS di SMAN 12 Tangerang dapat dilakukan dengan beberapa upaya sebagai berikut :

1. Lakukan sosialisasi mengenai pentingnya asas-asas pemilu dan pemilihan pemimpin yang adil dan demokratis kepada anggota OSIS dan seluruh siswa di sekolah. Sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan, seminar, atau workshop yang melibatkan semua anggota OSIS.
2. Adakan sesi penyuluhan mengenai asas-asas pemilu, seperti kebebasan berekspresi, transparansi, dan partisipasi aktif dalam proses pemilihan. Jelaskan pentingnya melibatkan semua siswa dalam memilih pemimpin yang berkualitas dan mampu mewakili kepentingan seluruh siswa.
3. Lakukan kampanye pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya asas-asas pemilu. Kampanye ini dapat berupa poster, spanduk, atau pengumuman yang menyoroti nilai-nilai demokrasi, partisipasi, dan keadilan dalam pemilihan.
4. Selenggarakan diskusi atau debat mengenai pemilihan pemimpin dan asas-asas pemilu. Ajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan mengemukakan pendapat mereka. Diskusi semacam ini akan meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya asas-asas pemilu dan dampaknya terhadap pemilihan pemimpin yang berkualitas.
5. Ajak pihak eksternal, seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU) atau LSM yang bergerak di bidang pendidikan demokrasi, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai asas-asas pemilu kepada siswa. Kolaborasi semacam ini dapat memperkaya pengetahuan siswa dan meningkatkan kesadaran mereka.
6. Pastikan bahwa proses pemilihan calon pemimpin OSIS dijalankan dengan mengikuti asas-asas pemilu yang adil dan demokratis. Libatkan siswa dalam tahap-tahap pemilihan, seperti pencalonan, kampanye, dan pemungutan suara. Dengan melihat langsung implementasi asas-asas pemilu.

Perencanaan kegiatan tersebut merupakan hal yang sangat penting dilakukan terutama kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi akan pentingnya asas-asas pemilu dalam memilih seorang pemimpin kepada OSIS di SMAN 12 Tangerang dinilai sangat bermanfaat. Hal ini dikarenakan SMAN 12 Tangerang akan menyelenggarakan pemilihan ketua OSIS pada periode selanjutnya. Pemilihan Ketua OSIS diberlakukan selayaknya pemilihan umum, hanya saja berada di dalam lingkup kecil, yaitu sekolah, dimana hanya melibatkan para warga sekolah terkait. Untuk Pemilihan Ketua OSIS yang akan datang, diharapkan para siswa dapat memilih calon pemimpin yang berkualitas dan profesional sehingga pantas dan layak untuk dijadikan pemimpin guna mewujudkan visi dan misi sekolah.



Gambar 1. Tampilan Gambar Kegiatan

Gambar 1 di atas menunjukkan dokumentasi dari kegiatan yang kami lakukan dalam melaksanakan sosialisasi ini. Kami, kelompok satu berperan sebagai panitia pada acara ini dan siswa/i SMAN 12 Tangerang sebagai peserta pada kegiatan kali ini. Dengan mengusung tema yang sangat menarik yaitu mengenai pemilu, harapan kami siswa/i SMAN 12 Tangerang dapat menerapkan ilmu dari sosialisasi yang kami lakukan agar hal tersebut memiliki manfaat untuk banyak orang.

**Tabel 1. Daftar Kegiatan PKM**

No.	Pelaksanaan	Waktu	Lokasi	Keterangan
1	Persiapan	15.45 - 16.00	Makema Coffee	Persiapan dilakukan 15 menit sebelum acara berlangsung.
2	Pemaparan materi	16.00 - 16.30	Jl. Dr. Soetomo No.2, RT.002/RW.6, Karang Tim., Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten 15157.	Pemaparan materi mengenai pemilu melalui media <i>PowerPoint</i> dan Poster.
3	Sesi tanya jawab	16.30 - 16.40		Para siswa/i diperkenankan untuk bertanya mengenai materi yang diberikan dan dijawab oleh para pemateri.
4	Kuis	16.40 - 16.50		Kuis dilakukan secara online melalui web <i>quizizz</i> dengan materi seputar pemilu.
5	Dokumentasi	16.50 - 16.55		Dokumentasi kegiatan dilakukan dari awal persiapan sampai berakhirnya acara.
6	Wawancara perwakilan peserta	16.55 - 16.00		Wawancara dilakukan oleh perwakilan peserta didik yang dipilih secara random setelah acara berakhir, sesi wawancara dilakukan oleh siswa/i dan panitia.

## KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya asas-asas pemilu dalam memilih seorang pemimpin kepada OSIS SMAN 12 Tangerang, harus dilakukannya sosialisasi mengenai pentingnya asas-asas pemilu dan pemilihan pemimpin yang adil dan demokratis kepada anggota OSIS. Mengadakan sesi penyuluhan mengenai asas-asas pemilu, seperti kebebasan berekspresi, transparansi, dan partisipasi aktif dalam proses pemilihan. Dari penerapan asas pemilihan umum dalam pemilihan Ketua OSIS di SMAN 12 Tangerang adalah bahwa proses pemilihan harus mengikuti prinsip-prinsip demokrasi, transparansi, dan keadilan. Dalam pemilihan ini, setiap siswa memiliki hak yang sama untuk mencalonkan diri dan berpartisipasi dalam proses pemilihan.

Keterbukaan menjadi hal penting dalam memastikan informasi tentang pemilihan, kandidat, dan prosedur pemilihan dapat diakses oleh seluruh siswa. Dengan demikian, semua siswa memiliki kesempatan yang setara untuk memahami dan terlibat dalam pemilihan Ketua OSIS. Tak hanya itu, netralitas pihak sekolah menjadi faktor penentu yang sangat krusial, bahwa pihak sekolah harus tetap netral selama proses pemilihan, tidak memihak atau memberikan dukungan yang tidak adil kepada salah satu kandidat. Hal ini penting untuk menjaga integritas dan keadilan dalam pemilihan umum di Sekolah.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amrurrobi, A.A. 2021. Problematika Sampah Visual Media Luar Ruang: Tinjau Regulasi Kampanye Pemilu dan Pilkada. *Jurnal Adhyasta Pemilu*. 4 (2):66-78.
- Ariyanti, D., Nawangsih, V., Aisyah, R., Yuniarti, M., Nurrahmana, A., Maulina, R. dan Presetyo, R. 2021. Mewujudkan Lingkungan Demokratis Melalui Edukasi Pemilu dengan Asas Luberjurdil. *Jurnal Ikraith Abdimas*. 4 (3):219-229.
- Fatayati, S. 2017. Relevansi Asas-Asas Pemilu Sebagai Upaya Mewujudkan Pemilu yang Demokratis dan Berintegritas. *Jurnal Pemikiran Keislaman*. 28 (1):153-163.
- Gurning, F. L., Simangunsong, M., Sihombing, A. F., & Tobing, D. L. (2024). Sosialisasi Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Menjelang Pemilu Eksekutif Tahun 2024. *Journal of Teaching and Science Education*. 1 (1), 34–39.
- Hemafitria, H. 2016. Pembelajaran PKN Sebagai Pendidikan Politik Pemilih Pemula. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13 (2), 175-189.
- Humas Bawaslu DIY. 2022. *Peran Masyarakat dalam Pengawasan dan Pemilihan*. URL: <https://yogyakarta.bawaslu.go.id/publikasi-peran-masyarakat-dalam-pengawasan-pemilu-dan-pemilihan>. Diakses tanggal 28 Februari 2023.
- Izzaty, R., & Nugraha, X. 2019. Perwujudan Pemilu yang Luberjurdil melalui Validitas Daftar Pemilih Tetap. *Jurnal Suara Hukum*. 1 (2):155
- Malik, I., Khaerah, N., Prianto, A. L., & Hamrun, H. (2020). Edukasi politik era demokrasi digital pada sekolah menengah kejuruan. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*. 1 (1):39-47.
- Milatina, A. 2021. *Pemilu Yang Bersih Melahirkan Pemimpin Yang Jujur dan Adil*. URL: <https://pekalongankab.bawaslu.go.id/berita/detail/pemilu-yang-bersih-melahirkan-pemimpin-yang-jujur-dan-adil>. Diakses tanggal 26 Februari 2023.
- Nita, F. 2022. *Sosialisasi Tahapan Pemilu 2024, KPU Bersama PWI Sumenep Sasar Mahasiswa*. URL: <https://sumenepkab.go.id/berita/baca/sosialisasi-tahapan-pemilu-2024-kpu-bersama-pwi-sumenep-sasar-mahasiswa>. Diakses tanggal 28 Februari 2023.
- Nurkinan, N. 2018. Peran Partisipasi Masyarakat dalam Pengawasan Pemilihan Umum Serentak Anggota Legislatif dan Pilpres Tahun 2019. *Jurnal Politikom Indonesiana*. 3 (1):26-27.
- Pardede, M. (2014). Implikasi Sistem Pemilihan Umum Indonesia. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*. 3 (1):85.
- Primadi, A., Efendi, D., & Sahirin, S. (2019). Peran Pemilih Pemula Dalam Pengawasan Pemilu Partisipatif. *Journal of Political Issues*. 1 (1):63–73.
- Rais, A.M.S., Wahidin, S., Nurita, R.F. dan Rifandhana, R.F. 2021. Analisis Asas Hukum Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Adil dalam Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019. *Bhirawa Law Journal*. 2 (2):140-143.
- Setianto, D. 2016. Perkembangan Visual Poster Pemilu di Indonesia. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*. 1 (1):18-23.